

A. Judul : *Pendidikan dan Pelatihan tentang Strategi Peningkatan Penanganan Kesulitan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak bagi para Guru TK di Kelurahan Melong, Cimahi Tahun 2004*

B. Analisis Masalah

Proses belajar yang dialami anak pada tingkat awal/dasar akan mempengaruhi proses belajar pada tingkat pendidikan selanjutnya. Taman Kanak-kanak (TK) sebagai sebuah lembaga pendidikan dasar mempunyai tujuan memberikan bekal keterampilan-keterampilan dasar untuk dijadikan landasan bagi pengembangan keterampilan-keterampilan yang lebih kompleks.

Suatu proses pembelajaran akan optimal apabila didukung oleh upaya-upaya yang maksimal pula. Salah satu hal yang biasanya akan menghambat kelancaran proses pembelajaran adalah dirasakan adanya kesulitan belajar. Anak TK sebagai sasaran didik, tidak terlepas dari masalah ini.

Kesulitan belajar pada anak didik di TK dapat dilihat dari waktu, hasil, dan proses belajarnya. Jika kesulitan tersebut tidak segera diatasi maka akan dapat berdampak pada proses dan aspek-aspek perkembangan lainnya sehingga perkembangan anak tidak akan berjalan optimal.

Uraian di atas mengimplikasikan perlunya kegiatan penanganan kesulitan belajar yang dirancang secara sistematis dan terencana sebagai suatu cara untuk membantu memperlancar proses pembelajaran di TK.

C. Tinjauan Pustaka

Secara umum, cara menangani kesulitan belajar di TK melalui identifikasi gejala-gejala yang ditampakkan, identifikasi jenis kesulitan belajar, identifikasi faktor penyebab, merumuskan alternatif bantuan,

melaksanakan bantuan dan terakhir melakukan penilaian/evaluasi serta upaya tindak lanjut/*follow up*.

Identifikasi gejala-gejala yang ditampakkan, dapat diinventarisir dari hasil pengamatan terhadap perilaku belajar anak sehari-hari. Identifikasi jenis kesulitan belajar dapat ditetapkan berdasarkan pemahaman terhadap gejala. Identifikasi faktor penyebab merupakan upaya untuk memahami penyebab adanya kesulitan yang dihadapi anak TK. Merumuskan alternative bantuan, adalah merencanakan sebanyak-banyaknya upaya yang dapat dilakukan untuk membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang dirasakan anak TK. Melaksanakan bantuan merupakan upaya-upaya realistik yang dilakukan untuk menangani permasalahan. Evaluasi dan *follow up*, merupakan upaya untuk melihat tingkat keberhasilan penanganan kesulitan belajar pada anak TK.

D. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada analisis masalah dan hasil tinjauan pustaka di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa pertanyaan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa jenis kesulitan belajar yang dialami anak TK?
2. Apa faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami anak TK?
3. Bagaimana upaya bantuan yang dapat dilakukan guru TK untuk menangani kesulitan belajar yang dialami anak TK?

Rujukan pertanyaan di atas mengarahkan Tim Pengabdian untuk melakukan: **Pendidikan dan Pelatihan tentang Strategi Peningkatan Penanganan Kesulitan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak bagi para Guru TK di Kelurahan Melong, Cimahi Tahun 2004.**

E. Tujuan Kegiatan

Dalam pengabdian ini, peserta diajak untuk bersama-sama menelaah kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak-anak TK dan

berupaya meningkatkan bantuan-bantuan yang dapat diberikan agar proses pembelajaran di TK dapat berlangsung lebih optimal.

Sejalan dengan identifikasi dan perumusan masalah maka tujuan pendidikan dan pelatihan ini adalah agar para guru TK mampu:

1. Mengenali jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami anak TK.
2. Memahami faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami anak TK.
3. Melakukan upaya bantuan yang untuk menangani kesulitan belajar yang dialami anak TK.

F. Manfaat

Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan bermanfaat bermanfaat bagi para guru TK dalam menangani berbagai jenis permasalahan, khususnya kesulitan belajar anak TK sehingga dapat lebih mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran.

Secara lebih spesifik, manfaat pendidikan dan pelatihan ini adalah agar para guru TK mampu:

1. Memahami jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami anak TK.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami anak TK.
3. Menerapkan upaya bantuan yang dapat dilakukan untuk menangani kesulitan belajar yang dialami anak TK.

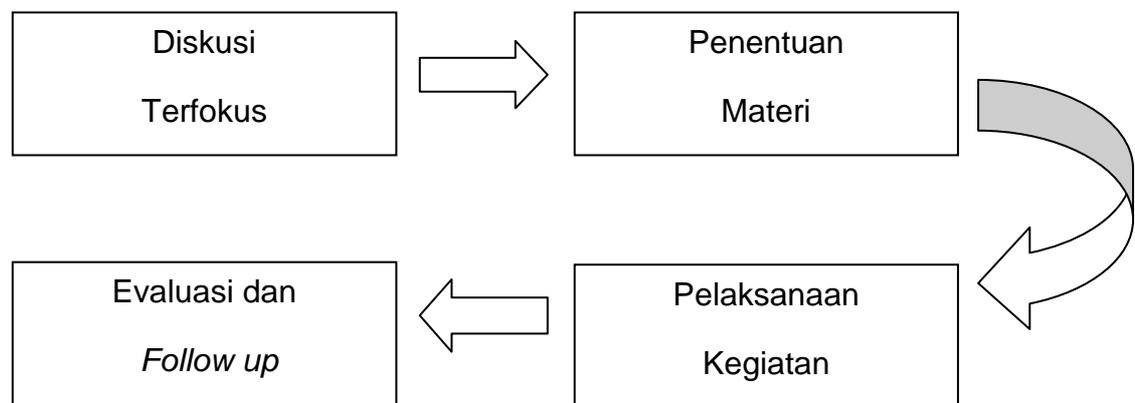
G. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk dapat memecahkan masalah, mencapai tujuan serta memperoleh manfaat yang diharapkan, maka dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Diskusi terfokus mengenai mekanisme dan prosedur kegiatan yang dianggap efektif dan *feasible* dengan pihak-pihak terkait.
2. Menentukan materi dan waktu/jadwal lokakarya.

3. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah dirancang.
4. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut, yaitu menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan merekomendasikan upaya tindak lanjut.

Untuk lebih jelasnya, mekanisme kegiatan-kegiatan tersebut diilustrasikan pada Bagan 1.1 di bawah ini.



Bagan 1.1
Mekanisme Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

H. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu : 28 – 29 Juli 2004

Jam : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Aula Kelurahan Melong, Cimahi

2. Khalayak Sasaran

Sasaran pendidikan dan pelatihan adalah para guru TK di wilayah Kelurahan Melong, Cimahi, sebanyak 26 orang.

3. Materi Kegiatan

Materi yang dikembangkan dan dilatihkan kepada sasaran beserta penanggung jawab masing-masing dapat di bawah ini.

No.	Sesi	Materi	Penanggung Jawab
1.	Pertama	Strategi menganalisis jenis-jenis kesulitan belajar anak TK	Dra. S.A. Lily Nurillah
2.	Kedua	Cara mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar anak TK	Dra. S.A. Lily Nurillah
3.	Ketiga	Strategi dan teknik pemberian bantuan untuk menangani kesulitan belajar anak TK	Dra. Aas Saomah

4. Hambatan/Kendala dan Upaya Pemecahannya

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hal yang dianggap sebagai hambatan/kendala, yakni:

- a. Dari seluruh subjek sasaran yang diharapkan hadir (30 orang), tidak semuanya dapat hadir dalam acara pelatihan dengan berbagai alasan.
- b. Pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan tepat waktu karena menunggu kehadiran peserta dan kesiapan tempat.
- c. Beberapa peserta masih cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan.

Kendatipun demikian, hambatan/kendala tersebut dapat diatasi dengan upaya-upaya sebagai berikut.

- a. Untuk permasalahan pada poin a dan b, tim pelaksana pengabdian tetap mengoptimalkan peserta yang hadir.
- b. Untuk permasalahan pada poin c, diupayakan strategi pelatihan yang merangsang seluruh peserta untuk aktif terlibat dalam kegiatan, di antaranya dengan teknik simulasi dan *role playing*, di samping ceramah dan tanya jawab/diskusi.

I. Biaya

Seluruh biaya yang diperoleh dari anggaran rutin UPI Tahun 2004/2004 sebesar 1.000.000,00 (Satu juta rupiah) terserap sesuai dengan peruntukannya.

Adapun pemanfaatan dan alokasi biaya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Kegiatan	Biaya
1.	Persiapan (ATK, perbanyak bahan)	Rp. 350.000,00
2.	Pelaksanaan (konsumsi, sertifikat, transport pemateri)	Rp. 500.000,00
3.	Pelaporan	Rp. 150.000,00
Jumlah		Rp. 1.000.000,00

TIM PELAKSANA PENGABDIAN

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar : Dra. S.A. Lily Nurillah
- b. Pangkat/Golongan : Penata/III C
- c. NIP : 131 627 888
- d. Jabatan : Lektor Muda
- e. Bidang Keahlian : Bimbingan & Konseling, Evaluasi Pendidikan

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama dan Gelar : Dra. Aas Saomah
- b. Pangkat/Golongan : Penata/III C
- c. NIP : 131 664 367
- d. Jabatan : Lektor Muda
- e. Bidang Keahlian : Psikologi Perkembangan,
Pemahaman Individual & Kelompok



**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Pendidikan dan Pelatihan tentang Strategi Peningkatan Penanganan
Kesulitan Belajar Anak Taman Kanak-kanak bagi para Guru TK
di Kelurahan Melong, Cimahi
Tahun 2004**

Oleh:

**Dra. S.A. Lily Nurillah
Dra. Aas Saomah**

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2004**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pengabdian dan pelatihan tentang Strategi Peningkatan Penanganan Kesulitan Belajar Anak Taman Kanak-kanak bagi para Guru TK di Kelurahan Melong, Cimahi, Tahun 2004

Ketua Pelaksana : Dra. S.A. Lily Nurillah

Jenis Kelamin : Wanita

Pangkat/Golongan : Penata/III C

Jabatan : Lektor Muda

Fakultas/Jurusan : FIP/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia

Jumlah Anggota : 1 (satu) orang

Jangka Waktu Pengabdian : 1 (satu) minggu

Biaya : Rp. 1.000.000,00

Dari Instansi Lain : -

Total Biaya : Rp. 1.000.000,00

Mengetahui

Bandung, 05 Agustus 2004

Dekan FIP UPI,

Ketua Peneliti,

Prof. DR. H. Ishak Abdulhak, M.Pd
NIP. 130 609 582

Dra. S.A. Lily Nurillah
NIP. 131 627 888

Menyetujui,

Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pendidikan Indonesia,

Dr.H. Enceng Mulyana, M.Pd
NIP. 130 809 424

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN

Tanggal : 28 Juli 2004

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ai Kartika	1.
2.	Asri Hasanah	2.
3.	Devi Anggraeni	3.
4.	Dede Nurmala	4.
5.	Eni Suhaeni	5.
6.	Hera Purwanti	6.
7.	Icah Mintarsih	7.
8.	Ike Ratnasari	8.
9.	Karneti Suryani	9.
10.	Kuswati	10.
11.	Leli Nurlatifah	11.
12.	Marlina Ekawati	12.
13.	Maryam	13.
14.	Ngadirah	14.
15.	Neng Meli Octaviani	15.
16.	Nurlaela	16.
17.	Siti Muawinah	17.
18.	Siti Nurul Aini	18.
19.	Siti Romlah	19.

20.	Sri Rahayu	20.
21.	Susi Mulyani	21.
22.	Tanti Yunengsih	22.
23.	Tita Rohayati	23.
24.	Tuti hayati	24.
25.	Vina Cahyaning Ati	25.
26.	Wiwin	26.

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN

Tanggal : 29 Juli 2004

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ai Kartika	1.
2.	Asri Hasanah	2.
3.	Devi Anggraeni	3.
4.	Dede Nurmala	4.
5.	Eni Suhaeni	5.
6.	Hera Purwanti	6.
7.	Icah Mintarsih	7.
8.	Ike Ratnasari	8.
9.	Karneti Suryani	9.
10.	Kuswati	10.
11.	Leli Nurlatifah	11.
12.	Marlina Ekawati	12.
13.	Maryam	13.
14.	Ngadirah	14.
15.	Neng Meli Octaviani	15.
16.	Nurlaela	16.
17.	Siti Muawinah	17.
18.	Siti Nurul Aini	18.

19.	Siti Romlah	19.
20.	Sri Rahayu	20.
21.	Susi Mulyani	21.
22.	Tanti Yunengsih	22.
23.	Tita Rohayati	23.
24.	Tuti hayati	24.
25.	Vina Cahyaning Ati	25.
26.	Wiwin	26.